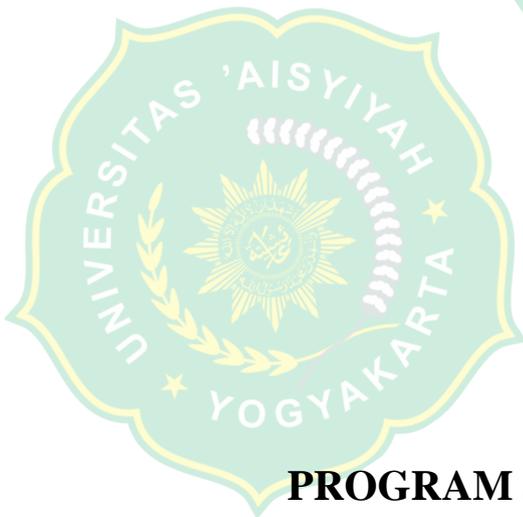


**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI BALITA USIA 1-5
TAHUN DI POSYANDU USWATUN HASANAH
PUNDUNG NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
FITRATUN FATHANAH
1910201152**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KELENGKAPAN IMUNISASI BALITA USIA 1-5
TAHUN DI POSYANDU USWATUN HASANAH
PUNDUNG NOGOTIRTO YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
FITRATUN FATHANAH
1910201152**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI BALITA USIA 1-5 TAHUN DI POSYANDU USWATUN HASANAH PUNDUNG NOGOTIRTO YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
FITRATUN FATHANAH
1910201152

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ns. Armenia Diah Sari, M.Kep
Tanggal : 10 Agustus 2023

Tanda Tangan :



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI BALITA USIA 1-5 TAHUN DI POSYANDU USWATUN HASANAH PUNDUNG NOGOTIRTO YOGYAKARTA

Fitratun Fathanah^{1*}, Armenia Diah Sari², Triani Rahmadewi³

^{1,2,3} Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ fitratunfathanah@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost-effective* serta berdampak positif untuk mewujudkan derajat kesehatan ibu dan anak di Indonesia. Imunisasi tidak hanya melindungi seseorang tetapi juga masyarakat, dengan memberikan perlindungan komunitas atau yang disebut dengan *herd immunity*. Tujuan dilakukan imunisasi untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Balita di Posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah metode *deskriptif korelasi*. Metode *deskriptif korelasi* merupakan suatu metode yang menelaah hubungan antara 2 variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analisis data menggunakan *uji Fisher's* **Hasil Penelitian:** Hasil analisis bivariat menggunakan Chi Square didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,871 dan nilai signifikan p value = 0,000 ($p < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta **Simpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dengan nilai P-value 0,000 ($< 0,05$).

Kata Kunci : Kelengkapan Imunisasi; Dukungan Keluarga

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND COMPLETE IMMUNIZATION IN UNDER-FIVES AGED 1-5 YEAR AT POSYANDU USWATUN HASANAH PUNDUNG NOGOTIRTO YOGYAKARTA

ABSTRACT

Background: Immunization is a public health effort that has proven to be the most cost-effective and has a positive impact on achieving maternal and child health status in Indonesia. Immunization does not only protect a person but also society, by providing community protection or what is called herd immunity. The purpose of immunization is to cause or increase a person's immunity actively against a disease, so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience a mild illness. **Research objectives:** This study aims to establish the relationship between family support and toddler immunization kits at Posyandu (Maternal Health Unit) Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto. **Research Methods:** The research design is a descriptive correlation method. Correlation descriptive method is a method that examines the relationship between 2 variables in a situation or group of subjects. The sample in this study were 60 respondents using a cross sectional approach. Data analysis used the Fisher's test. **Research results:** The results of bivariate analysis using Chi Square obtained results a correlation of 0.871 and a significant value of p value = 0.000 ($p < 0.05$) which means that there is a relationship between family support and the completeness of immunization for toddlers aged 1-5 years at Posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta. **Conclusion:** There is a significant relationship between support families with complete immunization for toddlers aged 1-5 years at Posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta with a P-value of 0.000 (< 0.05).

Keywords : Complete Immunization, Family Support

1. Pendahuluan

Imunisasi merupakan upaya kesehatan masyarakat paling efektif dan efisien dalam mencegah beberapa penyakit berbahaya (Kemenkes RI, 2020). Imunisasi merupakan komponen penting dalam pelayanan kesehatan primer dan berperan besar dalam menurunkan angka kematian balita sudah terbukti sebagai upaya kesehatan yang efisien dan efektif dalam mencegah dan mengurangi angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat Kewaspadaan Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Di Indonesia, setiap bayi (usia di bawah 12 bulan) wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Pinilih et al, 2022).

Menurut Undang – Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar yang sesuai dengan ketentuan yang ada. Pelaksanaan imunisasi ini merupakan upaya nyata pemerintah untuk mencapai Millenium Development Goals (MDGs), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian Universal Child Immunization (UCI) yaitu minimal 80% bayi di desa atau kelurahan telah mendapatkan imunisasi lengkap (Kemenkes RI, 2020).

Cakupan imunisasi dasar lengkap secara nasional sebesar 84,2% Angka ini belum memenuhi target Rencana Strategi tahun 2021, yaitu 93,6%. Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2021 hampir sama dengan tahun 2020. Rendahnya cakupan ini dikarenakan pelayanan pada fasilitas kesehatan dioptimalkan untuk pengendalian pandemi COVID-19 (Kemenkes RI, 2021).

World Health Organization (WHO) menyatakan pada tahun 2013 ditemukan 1,5 juta anak meninggal yang diakibatkan oleh penyakit yang sebenarnya bisa dicegah dengan memberikan imunisasi (Rahmawati, 2020). Ketidakefektifan imunisasi dasar terjadi saat orang tua menunda atau menolak mendapatkan pelayanan imunisasi yang tersedia, hal ini terjadi karena banyaknya berita-berita yang tidak benar yang beredar di masyarakat mengenai vaksin yang akan diimunisasikan, baik bahan pembuatan maupun efek samping pada bayi dan anak yang diimunisasi. Beredarnya informasi bahwa di beberapa daerah di kota besar ditemukan kasus vaksin palsu dan beragam kejadian buruk pasca imunisasi (kejang-kejang, badan lemas seperti ingin pingsan, mual bahkan muntah) juga mempengaruhi ibu dalam memberikan imunisasi pada anak (Igiyany 2020).

Menurut hasil Riskesdas 2013 dalam (Igiyany, 2020), salah satu alasan terbanyak mengapa anak tidak diimunisasi di Posyandu Dahlia, Sukoharjo antara lain karena keluarga tidak mengizinkan anak untuk imunisasi, sedangkan alasan lain adalah karena faktor sibuk, lokasi yang jauh, anak sering sakit dan tidak tahu tempat imunisasi. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi orang tua menolak atau menerima program imunisasi tertentu, termasuk juga faktor dukungan yang berasal dari keluarga.

Dukungan keluarga adalah dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga (suami, istri, dan saudara) sehingga individu yang diberikan dukungan merasakan bahwa dirinya diperhatikan, dihargai, mendapatkan bantuan dari orang-orang yang berarti serta memiliki ikatan keluarga yang kuat dengan anggota keluarga yang lain. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting untuk kelengkapan imunisasi karena dukungan keluarga akan mendorong orang tua untuk melakukan imunisasi yang dapat memproteksi anak-anak atau orang dewasa untuk melawan penyakit infeksi yang berbahaya (Ilham, 2017). Tanggung jawab keluarga terutama para ibu terhadap imunisasi bayi dan balita sangat memegang peranan penting sehingga akan diperoleh suatu manfaat terhadap keberhasilan imunisasi serta peningkatan kesehatan anak. Dukungan keluarga dapat diwujudkan dengan memberi perhatian, bersikap empati, memberikan dorongan, memberikan saran, serta memberi pengetahuan (Septiani and Mita 2020).

Adanya dukungan dari keluarga akan memberikan keberhasilan pencapaian pemberian imunisasi pada anak maupun balita serta memberi motivasi kepada ibu untuk membawa anak

mendapatkan imunisasi sesuai dengan jadwal pemberian. Tetapi dengan tidak adanya dukungan keluarga akan mempengaruhi sikap ibu dalam melaksanakan imunisasi kepada anak. Dukungan keluarga akan membantu orang tua dalam melengkapi status imunisasi bayinya. Anggota keluarga dapat memberi dukungan dalam bentuk informasi, emosional, penghargaan dan dukungan instrumental. (Handayani 2021) .

Peneliti memilih mengambil sampel anak berusia 1-5 tahun karena usia 1-5 tahun merupakan periode kritis dalam perkembangan anak, termasuk perkembangan sistem kekebalan tubuh. Pada usia ini, anak-anak rentan terhadap penyakit infeksi dan memiliki jadwal imunisasi yang penting untuk melindungi mereka dari penyakit-penyakit serius. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kelengkapan imunisasi pada kelompok usia ini dan juga Usia 1-5 tahun merupakan masa sensitif dalam perkembangan anak dalam berbagai aspek, termasuk kesehatan dan hubungan dengan keluarga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Posyandu Uswantun Hasanah Pundung Yogyakarta yang dilakukan dengan cara wawancara terhadap 5 orang ibu didapatkan data bahwa 2 dari 5 orang ibu yang mempunyai balita mengatakan bahwa anaknya tidak diberikan imunisasi dasar lengkap karena tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, alasan keluarga tidak mendukung karena takut anaknya menjadi sakit. Dan 3 darinya mendapatkan dukungan keluarga dan mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan uraian di atas menggambarkan bahwa kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu uswatun hasanah pundung nogotirto yogyakarta masih terbilang kurang adanya dukungan keluarga, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan kelengkapan Imunisasi Balita di Posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif korelasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Ibu dan balita usia 1-5 tahun di posyandu uswatun hasanah pundung nogotirto yogyakarta. Adapun jumlah populasi berjumlah 60 responden menggunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Pengambilan sampel didasarkan pada penerimaan yang meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berjumlah 12 pertanyaan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis univariat melihat distribusi frekuensi dan persentase hasil dari variabel. Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar dua variabel yang diteliti menggunakan uji Chi-Square.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Univariat

Hasil penelitian terhadap karakteristik ibu dan balita yang berada di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.

Distribusi Karakteristik ibu dan balita berdasarkan Umur skala Kemenkes dan Jenis kelamin

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur Ibu		
26-35 Tahun	47	78,3%
36-45 Tahun	12	20%
46-55 Tahun	1	1.7%
Jumlah (N)	60	100%
Umur Balita		
1-3 Tahun (Batita)	40	66.7%
4-5 Tahun (Pra sekolah)	20	33.3%
Jumlah (N)	60	100%
Jenis Kelamin Balita		
Laki-laki	19	31.7%
Perempuan	41	68.3%
Jumlah (N)	60	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan Sebagian besar ibu yang berada di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta memiliki usia 26-35 Tahun tahun sebanyak 47 Responden (78.3%), balita yang berada di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta paling banyak berusia 1-3 tahun sebanyak 40 Responden (66.7%) dan jenis kelamin kelamin balita yang paling banyak yaitu perempuan sebanyak 41 responden (68.3%).

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta

Kuesioner dukungan Keluarga

No.	Pertanyaan Dukungan Keluarga	Ya	Tidak
Dukungan Informasi			
1.	Apakah Keluarga selalu mengingatkan ibu ketika jadwal Imunisasi	54 (90%)	6 (10%)
2.	Apakah Keluarga selalu mendampingi ibu ketika jadwal Imunisasi	51 (85%)	9 (15%)
3.	Apakah Keluarga selalu mengajak ibu ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi sesuai jadwal yang ditentukan	53 (88.3%)	7 (11.7%)
4.	Apakah Keluarga ibu memperhatikan keadaan anak saat anak demam setelah imunisasi	59 (98.3%)	1 (1.7%)
Dukungan Penilaian			
5.	Keluarga selalu menyediakan obat penurun demam apabila bayi mengalami demam setelah imunisasi	54 (90%)	6 (10%)
6.	Apakah keluarga ibu pernah memeriksa buku KMS/KIA setelah anak melaksanakan Imunisasi	53 (88.3%)	7 (11.7%)
Dukungan Instrumental			
7.	Apakah Keluarga Memperhatikan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi sebelum berusia 1 tahun	59 (98.3%)	1 (1.7%)
8.	Apakah suami menyediakan alat transportasi kepada ibu agar ibu dapat pergi ke tempat pelayanan imunisasi	54 (90%)	6 (10%)
Dukungan Emosional			
9.	Apakah Keluarga tidak pernah mengajak ibu ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi agar anaknya tidak mudah terkena	54 (90%)	6 (10%)

	penyakit menular.		
10.	Apakah Keluarga selalu memberikan perhatian kepada ibu ketika anaknya sakit setelah mendapatkan imunisasi.	59 (98.3%)	1 (1.7%)
11.	Apakah keluarga selalu mengingatkan ibu tentang dampak atau akibat jika bayi tidak di imunisasi	56 (93.3%)	4 (6.7%)
12.	Keluarga menganjurkan ibu agar tetap melakukan imunisasi lanjutan meskipun pada imunisasi sebelumnya anak demam saat melakukan imunisasi.	49 (81.7%)	11 (18.3%)

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi kuesioner dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu uswatun hasanah pundung nogotirto Yogyakarta

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
Didukung	56	93.3%
Tidak Didukung	4	6.7%
Jumlah (N)	60	100%

Berdasarkan Tabel 3 di atas menggambarkan Dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta pertanyaan yang diberikan jawaban yang paling banyak menjawab iya pada pertanyaan Keluarga ibu memperhatikan keadaan anak saat anak demam setelah imunisasi dan juga pertanyaan keluarga selalu memberikan perhatian kepada ibu ketika anaknya sakit setelah mendapatkan imunisasi sebanyak 59 (93.3%) serta kategori didukung sebanyak 56 responden (93.3%) dan kategori tidak didukung sebanyak 4 responden (6.7%).

Tabel 3 menunjukkan dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta memperoleh hasil paling banyak yaitu kategori didukung sebanyak 56 responden (93.3%) sedangkan 4 responden (6.7%) kategori tidak didukung. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar dukungan balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta memiliki dukungan dari keluarga. peneliti berpendapat keberhasilan program imunisasi bukan hanya tanggung jawab seorang ibu tetapi tanggung jawab seluruh keluarga khususnya kedua orang tua yang mana perlunya suatu dukungan verbal dan nonverbal dalam pemberian imunisasi pada bayi.

Hasil penelitian terhadap Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta

Kelengkapan imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Hepatitis (<24 jam)		
Lengkap	60	100%
Tidak Lengkap	0	0%
BCG dan Polio 1 (1 bulan)		
Lengkap	60	100%
Tidak Lengkap	0	0%
DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2, PCV 1 (2 bulan)		

Lengkap	57	95%
Tidak Lengkap	3	5%
DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3, PCV 2 (3 bulan)		
Lengkap	58	96.7%
Tidak Lengkap	2	3.3%
DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan Polio Suntik (IPV) (4 bulan)		
Lengkap	57	95%
Tidak Lengkap	3	5%
Campak Rubella (MR) (9 bulan)		
Lengkap	56	93.3%
Tidak Lengkap	4	6.7%
DPT-HB-Hib lanjutan dan Campak Rubella lanjutan (18 bulan)		
Lengkap	56	93.3%
Tidak Lengkap	4	6.7%

Tabel 4 menunjukkan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta diperoleh hasil kategori lengkap sebanyak 56 responden (93.3%) dan kategori tidak lengkap sebanyak 4 responden (6.7%). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dengan kategori lengkap.

Penelitian terhadap kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta peneliti berpendapat kelengkapan imunisasi sangat penting bagi balita untuk menunjang suatu kesehatan dan tidak mudah terkena penyakit dengan ini memerlukan suatu dukungan baik dari pemerintah yang membantu kelengkapan imunisasi agar bisa dilaksanakan secara gratis dan juga bagi tenaga kesehatan bisa memberikan himbauan serta sosialisasi tentang pentingnya imunisasi, yang mana dalam hal ini diperkuat dengan penelitian (Widiyanti,2023) yang mengatakan bahwa Upaya kelengkapan imunisasi butuh dukungan dari pemerintah dalam kelengkapan logistic vaksin dan peran penting petugas kesehatan dalam mengajak, memberikan program imunisasi, dengan meningkatkan pengetahuan orangtua dan keluarga tentang pentingnya serta dampak imunisasi.

Tabel 5.

Distribusi Frekuensi Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta

Kelengkapan Imunisasi	Frekuensi	Persentase (%)
Kategori Lengkap	56	93.3%
Kategori Tidak Lengkap	4	6.7%
Jumlah (N)	60	100%

Berdasarkan Tabel 5 di atas menggambarkan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dengan imunisasi hepatitis, BCG dan polio 1 dengan jumlah 60 responden (100%) serta kategori Lengkap sebanyak 56 responden (93.3%) dan kategori Tidak Lengkap sebanyak 4 orang (6.7%).

3.2. Analisis Bivariat

Hasil uji *Fisher's* pada Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta diperoleh sebagai berikut:

Tabel 6.

Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta

Dukungan Keluarga	Kelengkapan Imunisasi				Total		P-Value	R
	Lengkap		Tidak lengkap		N	%		
	n	%	n	%				
Mendukung	56	93.3%	0	0%	56	93.3%	0.000	0.871
Tidak Mendukung	0	0%	4	6.7%	4	6.7%		
Total	56	93.3%	4	6.7%	60	100.0%		

Tabel 6 menunjukkan bahwa balita usia 1-5 tahun yang memiliki Dukungan keluarga kategori didukung dengan Kelengkapan imunisasi kategori Lengkap sebanyak 56 responden (93.3%), dan Dukungan keluarga kategori tidak didukung dengan Kelengkapan imunisasi kategori Tidak Lengkap sebanyak 4 responden (6.7%).

Nilai normalitas (0.070) > 0.050 yang diartikan bahwa memiliki nilai normal pada kedua variabel penelitian. Analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's* seperti dalam tabel 4.6, diperoleh nilai p-value (0.000) < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta. Keeratan Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.871, sehingga keeratan hubungan sangat kuat dengan arah hubungan positif.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's* didapatkan hasil nilai korelasi sebesar 0,871 dan nilai signifikan p value = 0,000 (p<0,05) yang dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hermayanti (2016).

Penelitian ini memiliki korelasi bernilai positif yang dapat diartikan bahwa arah hubungan bersifat searah, sehingga semakin baik dukungan keluarga maka semakin lengkap kelengkapan imunisasi pada balita atau semakin kurang dukungan keluarga maka semakin kurang juga kelengkapan imunisasi pada balita. Sedangkan nilai korelasi sebesar 0,871 menyatakan kekuatan suatu hubungan yang diartikan sangat kuat. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dengan arah hubungan yang searah antara dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta.

Penelitian ini diperoleh hasil bahwa dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta banyak pada kategori didukung, sedangkan kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta banyak pada kategori lengkap. Peneliti berasumsi hal tersebut dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dapat mempengaruhi kesadaran orang tua dalam memberikan imunisasi yang tepat dan lengkap kepada anak-anak mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyuni (2022) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga balita sebanyak (80%)

dan kelengkapan imunisasi sebanyak (82,2%) suatu keberhasilan imunisasi dilihat dari tanggung jawab orang tua dan keluarga terhadap imunisasi yang diberikan kepada anaknya

4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai Hubungan Dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta .

1. Dukungan keluarga balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dalam kategori didukung (93.3%) dan kategori Tidak didukung (6.7%).
2. Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dalam kategori lengkap (93.3%) dan kategori tidak lengkap (6.7%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta dengan nilai P-value 0,000 (<0,05).
4. Keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan Kelengkapan imunisasi balita usia 1-5 tahun di posyandu Uswatun Hasanah Pundung Nogotirto Yogyakarta adalah sangat kuat ($r= 0,871$).

1. Rujukan

- Kemendes RI (2020) 362.198.2 Ind. b Buku kesehatan Ibu dan Anak Jakarta. Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency, 1997).
- Kemendes (2021) 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', Kementerian Kesehatan RI, p. 1. A. Rahmawati, A. I., & Wahjuni, C. U. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Imunisasi Dasar di Kelurahan Krebangan Utara.
- Igiany, P. D. (2020) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar.
- Ilham. (2017) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pemangkat Kabupaten Sambas.
- Septiani, M. & Mita, Z. (2020) Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Balita Di Desa Sangso Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireuen.
- Handayani, Y. (2021) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Balita di Desa Mumbulsari.
- Widiyanti, N. R., Nur, Y., Sary, E., Ermawati, I., & Hikmawati, N. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Desa Jarit Lumajang Relationship between family support and completeness of basic immunization in Jarit Village Lumajang
- Hermayanti, Yulidasari, F., & Nita, P. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Baduta.
- Wahyuni. (2022) Persepsi Orang Tua Bayi terhadap Pemberian Imunisasi Dasar selama Pandemi Covid-19 di Jakarta dan Bekasi.
- Pinilih, A., Ladyani, F., Nusri, T. M. & Pratama, H. (2020) Faktor Perilaku Ibu Yang Memengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Dpt Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Pinang Jaya Tahun 2021.